



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

Digitalisasi Desa Wisata untuk Optimalisasi Promosi Pariwisata dan Budaya di Desa Batuan Kabupaten Gianyar

Ida Ayu Mega Widyana Putri ^{1*} | Nengah Widya Utami ² | Putri Anugrah Cahya Dewi ³

^{1*,2,3} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Desain, Primakara University, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia.

Correspondence

^{1*} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Desain, Primakara University, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia.
Email: megawidyana0903@gmail.com.

Funding information

Primakara University.

Abstract

Tourism is one of the main sectors in economic growth in several countries in the world. A well-developed tourism sector can make a great contribution to a region. In Indonesia, tourism is one of the most important sources of income, especially in Bali, which is one of the most popular tourist destinations in the world. One of the interesting destinations in Bali is the Batuan Tourism Village. Batuan Tourism Village has indeed planned from the beginning to create a website that is specifically for Tourism Villages only, because it has the goal of focusing more on the Tourism Village website only so that tourists can more easily find tourist destinations they want to visit. Batuan Village apparently still has difficulties in introducing its cultural and artistic tourism to prospective tourists who want to come. With the problems that have been explained, the researcher provides a solution in the form of a website that focuses on the tourism sector in the Batuan Tourism Village. The results of the post-test evaluation given to the village staff showed good results after the website management training was held.

Keywords

Tourism; Tourist Village; Website.

Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu sektor utama dalam pertumbuhan ekonomi di beberapa negara yang ada di dunia. Sektor pariwisata yang berkembang dengan baik dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap suatu daerah. Di Indonesia, pariwisata menjadi salah satu sumber pendapatan yang cukup penting khususnya di Bali yang merupakan salah satu destinasi wisata yang paling populer di dunia. Salah satu destinasi yang menarik di Bali adalah Desa Wisata Batuan. Desa Wisata Batuan memang dari awal berencana untuk membuat Website yang di khususkan untuk Desa Wisata saja, karena memiliki tujuan untuk lebih memfokuskan website Desa wisata saja agar para wisatawan lebih mudah mencari destinasi wisata yang ingin dikunjungi. Desa Batuan rupanya masih mengalami kesulitan dalam memperkenalkan wisata budaya dan seni yang dimiliki, kepada calon wisatawan yang ingin berdatangan. Dengan adanya permasalahan yang sudah dijelaskan maka peneliti memberikan solusi dalam bentuk website yang berfokus pada bidang wisata yang ada pada Desa Wisata Batuan. Hasil evaluasi post-test yang diberikan kepada staff desa menunjukkan hasil yang baik setelah diadakannya pelatihan pengelolaan website.

Kata Kunci

Pariwisata; Desa Wisata; Website.

1 | PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor utama dalam pertumbuhan ekonomi di beberapa negara yang ada di dunia. Sektor pariwisata yang berkembang dengan baik dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap suatu daerah (Novelia, Kasiani, & Yudistira, 2022). Di Indonesia, pariwisata menjadi salah satu sumber pendapatan yang cukup penting khususnya di Bali yang merupakan salah satu destinasi wisata yang paling populer di dunia (Delen, 2023). Pariwisata di pulau Bali menjadi salah satu dayatarik utama bagi wisatawan *local* maupun internasional. Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bali untuk tahun 2024 mengenai sektor pariwisata di Provinsi Bali hingga bulan Desember 2023, tercatat bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara langsung ke Provinsi Bali pada bulan tersebut mencapai 481.646, mengalami peningkatan sekitar 19,47% dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai 401.870 kunjungan (Raharjo *et al.*, 2023). Salah satu destinasi yang menarik di Bali adalah Desa Wisata. Desa Wisata mengerucut pada suatu wilayah pedesaan yang memiliki beberapa ciri khas khusus yang membuatnya pantas sebagai destinasi wisata (Setiawati & Aji, 2020). Salah satu desa wisata yang ada di Bali yaitu Desa Batuan yang kaya akan warisan budaya, alam yang menakjubkan, serta keberagaman tradisi yang memukau, dan seninya yang tiada batas untuk dilihat. Walaupun Desa Batuan sudah termasuk Desa Wisata. Desa Batuan rupanya masih mengalami kesulitan dalam memperkenalkan wisata budaya dan seni yang dimiliki, kepada calon wisatawan yang ingin berdatangan. Desa Batuan merupakan Desa yang berada di Kabupaten Gianyar dan menjadi salah satu Desa Wisata yang sudah diresmikan oleh Bupati Gianyar di Tahun 2021. Informasi mengenai destinasi potensi wisata, serta fasilitas yang tersedia seringkali belum tersalurkan secara merata serta kurangnya *platform* yang memadai untuk mengulik informasi yang ada, sehingga hal ini menjadi menghambat desa untuk menarik wisatawan lebih luas lagi dan memberikan pengalaman yang lebih dalam seni dan budaya kepada para wisatawan (Miasa, Dewi, & Tiawan, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa, Desa Wisata Batuan memang dari awal berencana untuk membuat *Website* yang di khususkan untuk Desa Wisata saja, karena memiliki tujuan untuk lebih memfokuskan *website* Desa wisata saja agar para wisatawan lebih mudah mencari destinasi wisata yang ingin dikunjungi, namun sampai saat ini rencana tersebut masih belum tercapai. Percepatan Program Desa Digital dapat mewujudkan rencana awal dari desa dalam pengembangan *website* Desa Wisata. Sesuai dengan surat nomor 005/626/DPMD/2024 dimana Percepatan Program Desa Digital merupakan program yang diadakan oleh Universitas Primakara dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Batuan dalam rangka membantu Desa di Kabupaten Gianyar. Pada proses Pengembangan *Website* sangat diperlukan adanya data-data yang lengkap diantaranya yaitu dokumentasi foto-foto wisata yang ada di Desa Wisata Batuan dan cerita singkat dari setiap lokasi wisata di Batuan, selain foto diperlukannya video sebagai pelengkap konten pada *website* (Mahaputri & Anom, 2018). Dengan lengkapnya data-data yang diberikan oleh pihak desa maka proses pembuatan *website* pun menjadi lebih dipermudah di setiap proses pembuatannya (Wiyanto, 2022). Pada saat proses pencarian data-data sangat disambut baik oleh pihak desa, dan pihak desa mengatakan kebetulan perencanaan pembuatan *website* yang di khususkan untuk wisata ini sudah direncanakan sejak lama tetapi belum sempat untuk menggarap program ini. Pihak desa juga mengatakan *Website* Desa Wisata ini diperlukan untuk Lomba Desa Wisata yang diadakan oleh Menteri Pariwisata. Selain ditugaskan untuk merancang *website* pihak Desa juga menyerahkan tugas dalam pembuatan sosial media Instagram yang berisikan konten-konten Desa Wisata yang ada di Batuan, tugas ini juga sangat diperlukan dalam proses perlombaan yang diadakan oleh Menteri Pariwisata. Adapun username yang telah dibuat pada laman Instagram yaitu *@batuantourismvillage* dengan konten yang berisikan wisata-wisata yang ada pada Desa Wisata Batuan, Adapun wisata yang ada di Desa Batuan yaitu: wisata alam, serta wisata seni dan budaya (Miasa *et al.*, 2024). Desa Batuan sangat terkenal dengan Seni dan Budayanya, terutama pada lukisan dan tari-tariannya. Lukisan Desa Batuan sangat melekat dengan warna hitam putih dan berisikan objek yang ramai didalamnya. Selain lukisan Adapun tarian yang terkenal di Desa Batuan yaitu Tarian Rejang Sutri, tari rejang sutri ini ditampilkan hanya setiap Kajeng Keliwon Uwudan sasih kalima, hingga berakhirnya sasih kesanga yaitu hari Ngembak Geni, dan sehari setelah Hari Raya Nyepi oleh masyarakat setempat. Dengan adanya permasalahan yang sudah dijelaskan, maka peneliti memberikan solusi dalam bentuk *website* yang berfokus pada bidang wisata yang ada pada Desa Wisata Batuan. *Website* merupakan koleksi *hyperlink* yang dipergunakan sebagai perpindahan dari satu Alamat ke Alamat lainnya dengan menggunakan Bahasa *HTML* (*Hypertext Markup Language*) (Ambarsari, Puspitasari, & Syahrina, 2018). *Website* wisata merupakan, sebuah situs web yang ditujukan untuk perjalanan wisata. Pada saat ini banyak sekali wisatawan yang memerlukan *website* wisata untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai wisata yang ada pada daerah yang dituju. Adapun informasi yang tersedia berupa teks, gambar maupun video, yang dapat ditujukan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap (Kuryanti & Indriani, 2018). Dengan adanya *website* wisata, wisatawan akan lebih mudah untuk menemukan potensi apa saja yang ada di Desa Batuan (Kesuma, 2021).

2 | METODE

Berikut merupakan pelaksanaan program berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya untuk pengembangan *website* desa wisata Batuan.



Gambar 1. *Flowchart* Kegiatan

Pada bulan Maret 2024, dimulai tahap wawancara dan analisis kebutuhan dengan Kepala Desa Batuan untuk memahami kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data dan informasi mengenai sejarah desa, potensi wisata, kegiatan masyarakat, serta kontak penting. Termasuk di dalamnya adalah pengumpulan foto dan video yang diperlukan untuk pembuatan *website*. Setelah data terkumpul, akun Instagram Bisnis untuk desa wisata dibuat, yang berisikan konten foto dan video sesuai dengan data yang diberikan oleh pihak desa. Kemudian, dilanjutkan dengan pembuatan *website* menggunakan platform WordPress, dengan halaman-halaman spesifik seperti beranda, wisata, galeri, kontak, dan pilihan bahasa. Selain itu, dibuat buku panduan yang ditujukan kepada staf desa untuk memudahkan pengelolaan *website* desa wisata. Untuk lebih mendukung pengelolaan *website*, buku panduan dan video tutorial juga disiapkan, yang bertujuan untuk membantu staf desa dalam mengelola konten dengan lebih efektif. Pelatihan pengelolaan *website* dan konten Instagram diadakan secara offline di kantor Desa Batuan, di mana staf desa diberikan pemahaman mendalam tentang pengelolaan *website* serta pelatihan pembuatan video Instagram menggunakan CapCut. Tahap selanjutnya adalah penyerahan *website*, buku panduan, dan video tutorial kepada staf desa. Penyerahan ini dilakukan dengan tujuan agar staf desa dapat melanjutkan pengelolaan *website* dan akun Instagram yang telah dibuat. Terakhir, dilakukan evaluasi terhadap *website* dan akun Instagram melalui kuesioner untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan desa. Jika ditemukan kekurangan, akan dilakukan perbaikan untuk menyempurnakan proyek ini.

3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Wawancara dan Analisis Kebutuhan

Wawancara dan Analisis Kebutuhan *Website* Pada tahap pertama dilaksanakannya wawancara dengan Bapak Kepala Desa Batuan pada tanggal 15 Maret 2024. Bertujuan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh desa. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan yaitu Bapak Kepala Desa membutuhkan pengembangan *website* untuk keperluan lomba yang diadakan oleh Menteri Pariwisata sekaligus diperlukan sebagai media untuk mempromosikan wisata, dan potensi wisata seni yang ada di Desa Batuan.



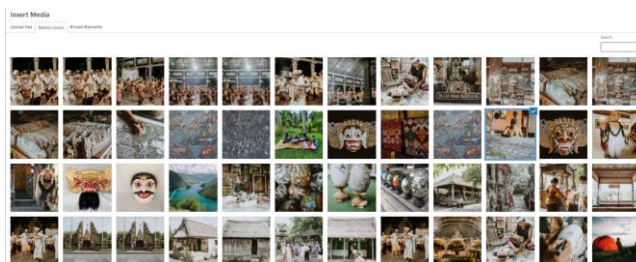
Gambar 2. Dokumentasi Wawancara

3.1.2 Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang nantinya akan digunakan untuk bahan pembuatan *website* desa wisata. Adapun data yang didapatkan yaitu, logo wisata desa Batuan, dan dokumentasi wisata yang ada di Desa Batuan seperti, Pura Puseh Batuan, egg painting, dan traditional house.



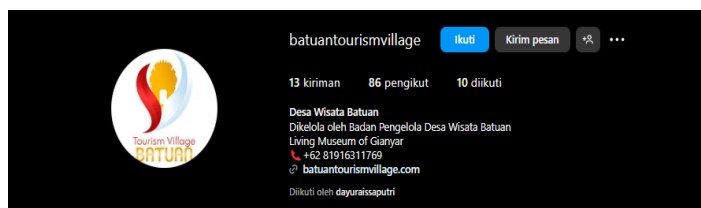
Gambar 3. Logo Desa Batuan



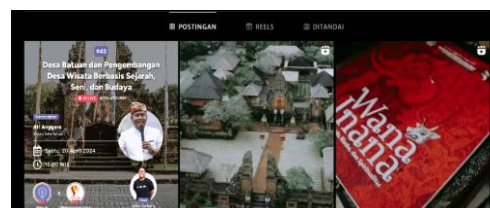
Gambar 4. Dokumentasi Pengumpulan Data

3.1.3 Pembuatan Akun Instagram

Dilakukan pembuatan akun Instagram bisnis oleh penulis, untuk desa wisata batuan, yang berisikan konten-konten berupa foto dan video Reels wisata Desa Batuan.



Gambar 4. Dokumentasi Bio Instagram Desa Wisata Batuan



Gambar 5. Dokumentasi konten foto dan reel Instagram

3.1.4 Pembuatan *website*

Sesuai dengan waktu kegiatan, pengembangan *website* batuantourismvillage.com yang telah dilakukan pada bulan maret sampai dengan bulan Juni. Kemudian *website* berhasil diselesaikan dan di *publish* ke publik.



Gambar 5. Tampilan Halaman Beranda



Gambar 6. Tampilan Halaman Wisata



Gambar 7. Tampilan Halaman Galeri



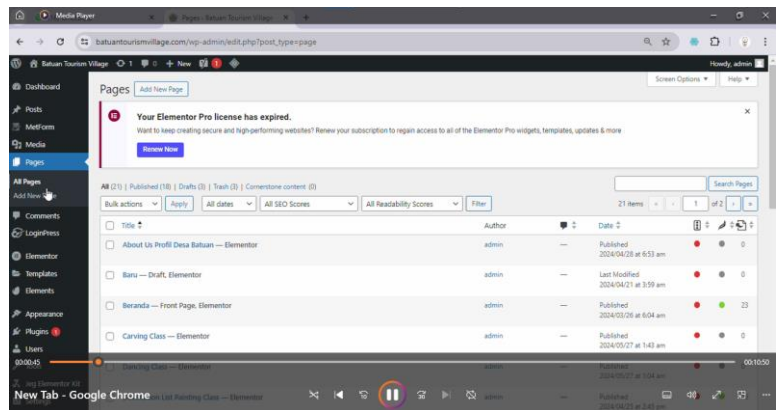
Gambar 8. Tampilan Halaman Hubungi Kami

3.1.5 Pembuatan Buku Panduan dan Video Tutorial

Pembuatan buku dan video panduan pengelolaan terkait *website* desa wisata Batuan, kepada staff desa dalam mengelola *website* yang telah dikembangkan.



Gambar 9. Buku Panduan



Gambar 10. Vidio Tutorial

3.1.6 Pelatihan Pengelolaan *website* dan Pengelolaan Konten Instagram

Diadakannya kegiatan pelatihan pengelolaan *website* kepada staff Desa yang nantinya akan melanjutkan *website* Desa Wisata yang telah dibuat. Dilanjutkan dengan pelatihan pengelolaan konten video Instagram, dengan menggunakan *capcut*. Pelatihan diadakan secara offline di kantor Desa Batuan, pada hari senin, tanggal 27 Mei 2024.



Gambar 11. Pelatihan pengelolaan *website* dan konten Instagram

3.1.7 Penyerahan *Website*, Buku Panduan, dan Video Tutorial

Penyerahan *website* kepada *staff* Desa, memberikan buku panduan dan video tutorial yang terkait dengan pengelolaan, *website* desa wisata batuan. Penyerahan *website*, buku panduan dan video tutorial pada tanggal 24 Juni 2024, kepada *staff* Desa Batuan bagian Kepala Seksi Kesejahteraan.



Gambar 12. Penyerahan *website* dan video tutorial



Gambar 13. Penyerahan Buku Panduan Pengelolaan *website*

3.1.8 Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk menilai kelayakan *website* Desa Wisata yang telah dibuat, Kuesioner ini menggunakan metode SUS (*Sistem Useability Scale*). Berisikan 10 pertanyaan kepada 20 orang responden, total responden tersebut termasuk jumlah yang optimal dalam pengujian system menggunakan metode SUS (*System Useability Scale*).

Tabel 1. Hasil Data Responden

No	Responden	Skor Asli									
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	Responden 1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4
2	Responden 2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4
3	Responden 3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	Responden 4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
5	Responden 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Responden 6	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
7	Responden 7	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
8	Responden 8	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
9	Responden 9	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3
10	Responden 10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Responden 11	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
12	Responden 12	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
13	Responden 13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
14	Responden 14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Responden 15	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3
16	Responden 16	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
17	Responden 17	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
18	Responden 18	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
19	Responden 19	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1
20	Responden 20	4	3	4	1	4	3	4	4	4	0

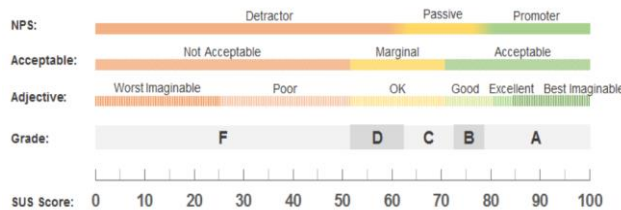
Setelah mendapatkan data kuesioner dari responden, maka akan dilakukan perhitungan menggunakan metode SUS (*System Usability Scale*). Skor minimum rata - rata system usability scale adalah 68. Berikut merupakan skor hasil dari perhitungan SUS dimana skor rata - rata hasil SUS adalah 88 dari 20 responden.

Tabel 2. Skor Hasil Hitung SUS

Skor Hasil Hitung											Jumlah	Nilai (Jumlah x 2.5)
Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10			
5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	29	72	
4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	33	82	
4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	39	97	
5	2	5	5	4	5	5	4	5	4	35	87	
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	40	100	
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	35	87	
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	35	87	
4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	36	90	

4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	34	85
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	40	100
4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	36	90
4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	37	92
4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	39	97
4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	40	100
5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	35	87
5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	36	90
5	4	4	3	2	5	5	4	5	3	34	85
5	4	4	4	3	5	4	5	5	3	35	87
4	5	5	3	4	5	4	5	4	1	30	75
4	5	4	5	4	4	5	4	5	0	31	77
Rata-Rata Skor											88

Setelah memperoleh skor rata – rata hasil SUS (*System Usability Scale*), selanjutnya yaitu mengkatagorikan penilaian hasil dari perhitungan SUS kedalam 5 cara penilaian katagori yaitu percentiles, grades, adjectives, acceptability, dan NPS (*Net Promoter Score*).



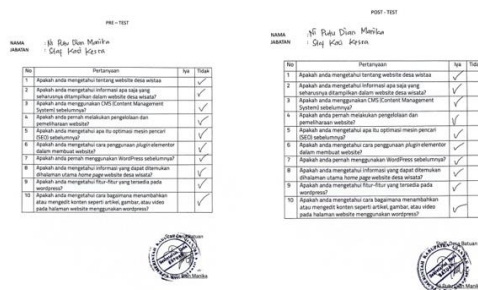
Gambar 14. Penilaian Kategori Perhitungan SUS

Berdasarkan hasil skor yang diperoleh maka, website Desa Wisata Batuan memperoleh skor 88 maka nilai *percentile* adalah 88 atau 88%, dimana nilai 88 masuk kedalam grade A, nilai ini masuk ke ratings *Excellent* katagori *Adjective*, pada katagori *acceptable* masuk kedalam *Marginal* dan katagori *NPS (Net Promoter Score)* masuk ke dalam *Promoter*. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa *usability* pada *website* desa wisata Batuan masuk kedalam katagori bagus sekali dan dapat diterima oleh halayak umum. Adapun analisis tambahan berupa perhitungan rata- rata poin sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Penilaian SUS

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
Point yang dihasilkan	89	87	86	82	84	93	92	87	89	74
Mean	4,45	4,35	4,3	4,1	4,2	4,65	4,6	4,35	4,45	3,7

Tabel 3 merupakan perhitungan dari nilai rata- rata poin yang dihasilkan dari setiap pertanyaan. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa point terkecil diterima oleh pertanyaan nomor 10, dikarenakan rata-rata pengguna menjawab diangka 3 keatas. Point terbesar didapatkan oleh pertanyaan nomer 6 dengan rata-rata pengguna menjawab pertanyaan nomor 6 di angka 4 keatas. Pengujian menggunakan program *Pre-Test* dan *Post-Test* Kepada Pengelola *Website*, penulis melakukan evaluasi pengujian dengan diadakannya *Pre-Test* dan *Post-Test* kepada staff desa. Dengan tujuan mengasah kemampuan staff desa dalam memahami pengelolaan *website* pada *wordpress*, *Pre-Test* diadakan sebelum pelatihan, dan *Post-Test* dilakukan setelah pelatihan pengelolaan *website*.



Gambar 15. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Hasil dari evaluasi *post-test* setelah diadakannya pelatihan, memberikan 10 pertanyaan disertai dengan kolom iya dan tidak, dengan tujuan untuk mengukur kemampuan *staff* desa setelah diadakannya pelatihan. Jawaban *post-test* dari *staff* desa mencentang kolom iya disemua pertanyaan. Menunjukkan bahwa *staff* yang akan mengelola *website* sudah memahami cara untuk mengelola *website*, mengetahui cara mencari dan menggunakan *Plugin*, dan mengetahui cara mengelola konten.

3.2 Pembahasan

Digitalisasi sektor pariwisata telah menjadi kebutuhan mendesak bagi daerah-daerah yang ingin mengoptimalkan potensi pariwisata mereka. Seperti yang dijelaskan oleh Kuryanti dan Indriani (2018), pembuatan *website* dapat menjadi sarana efektif dalam mempromosikan pariwisata suatu daerah, memungkinkan informasi mengenai destinasi wisata untuk lebih mudah diakses oleh wisatawan (Kuryanti & Indriani, 2018). Di Bali, yang merupakan salah satu tujuan wisata utama di Indonesia, strategi promosi digital sangat penting untuk menjaga citra dan daya tarik pariwisata, sebagaimana dianalisis oleh Novelia, Kasiani, dan Yudistira (2022) (Novelia, Kasiani, & Yudistira, 2022). Dalam mengembangkan *website* pariwisata, pengukuran aspek kegunaan menjadi salah satu komponen yang tidak dapat diabaikan. Penggunaan System Usability Scale (SUS) sebagai metode evaluasi memungkinkan pengembang untuk menilai sejauh mana *website* tersebut memenuhi kebutuhan pengguna. Penelitian oleh Prasetya *et al.* (2023) menunjukkan bahwa pengujian SUS dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai aspek kegunaan *website*, yang penting untuk memastikan pengalaman pengguna yang optimal (Prasetya *et al.*, 2023).

Hasil serupa juga ditemukan oleh Kesuma (2021) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa skor SUS yang tinggi menunjukkan bahwa *website* tersebut efektif dalam memberikan informasi kepada pengguna (Kesuma, 2021). Selain aspek kegunaan, infrastruktur pendukung juga memegang peranan penting dalam keberhasilan digitalisasi pariwisata. Raharjo *et al.* (2023) menekankan bahwa pembangunan infrastruktur transportasi yang baik dapat mendukung peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara, yang pada gilirannya dapat dioptimalkan melalui promosi digital yang efisien (Raharjo *et al.*, 2023). Ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi dalam sektor pariwisata tidak hanya bergantung pada teknologi informasi tetapi juga pada infrastruktur fisik yang mendukung aksesibilitas wisatawan. Desa Wisata Batuan di Kabupaten Gianyar telah mengembangkan sebuah *website* untuk mempromosikan pariwisata dan budaya lokalnya. Mahaputri dan Anom (2018) menjelaskan bahwa Desa Batuan memiliki potensi wisata yang kaya, termasuk Pura Desa dan Pura Puseh, yang dapat menarik wisatawan jika dipromosikan dengan baik melalui media digital (Mahaputri & Anom, 2018). Dalam upaya meningkatkan daya tarik wisata tersebut, digitalisasi melalui pengembangan *website* diharapkan dapat memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Digitalisasi desa wisata merupakan langkah strategis yang dapat meningkatkan efektivitas promosi pariwisata, memperluas jangkauan informasi, dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Melalui pengukuran yang tepat menggunakan SUS dan dukungan infrastruktur yang memadai, program digitalisasi dapat dioptimalkan untuk mendukung daya saing pariwisata Indonesia di kancah global.

4 | KESIMPULAN

Pembuatan *Website* yang di khususkan untuk Desa Wisata Batuan saja, dan memiliki tujuan untuk lebih memfokuskan *website* Desa wisata saja agar para wisatawan lebih mudah mencari destinasi wisata yang ingin dikunjungi. Dalam Pengembangan *website* ini menggunakan metode SUS (*System Useability Scale*), untuk melakukan evaluasi keberhasilan *website*, dan kuesioner *pre-test* dan *Post-test* dalam mengevaluasi kinerja *staff* desa dalam mengelola konten *website* desa wisata Batuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Tuhan, Bapak/Ibu dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan, pihak Desa yang telah memberikan kepercayaannya atas pelaksanaan Percepatan Program Digital di Desa Batuan, serta teman-teman yang sudah membantu saya dalam penyelesaian laporan tugas akhir saya yang berjudul “Digitalisasi Desa Wisata untuk Optimalisasi Promosi Pariwisata dan Budaya di Desa Batuan Kabupaten Gianyar”.

REFERENSI

- Ambarsari, L. S., Puspitasari, W., & Syahrina, A. (2021). Perancangan Modul Landing Page Dan Pembayaran Pada Website Pahamee Tentang Kesehatan Mental Menggunakan Metode Extreme Programming. *eProceedings of Engineering*, 8(5).
- Delen, K. (2023). Potensi Mice Sebagai Tulang Punggung Pariwisata Bali (Potential As The Backbone Of Bali Tourism). *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 19(1), 49-54. DOI: <https://doi.org/10.56910/gemawisata.v19i1.271>.
- Kuryanti, S. J., & Indriani, N. (2018). Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Pariwisata:(Studi Kasus: Pantai Jatimalang, Purworejo). *Sinkron: jurnal dan penelitian teknik informatika*, 2(2), 37-46.
- Mahaputri, D. R., & Anom, I. P. (2018). Potensi Pura Desa Puseh Desa Pakraman Batuan Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 21.
- Miasa, G., Dewi, P. A. C., & Tiawan, T. (2023). PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMASARAN STARTUP INMOTIOON. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(5), 3527-3532. DOI: <https://doi.org/10.36040/jati.v7i5.7698>.
- Nirmala, B. P. W., Utami, N. W., & Nirmala, B. M. S. (2020). Sistem informasi marketplace penyewaan kendaraan berbasis website di Nusa Penida, Bali. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4(2), 88-98. DOI: <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11598>.
- Novelia, D. A. P. D., & Yudistira, C. G. P. (2022). Analisis Strategi Promosi Dalam Menjaga Citra Pariwisata Bali. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(8), 615-622. DOI: <https://doi.org/10.53625/jirk.v1i8.1091>.
- Prasetya, R. D., Khairy, F. M., Hibban, N., Rifa'i, D. B., & Pasya, R. I. (2023). PENGUJIAN USABILITY PADA WEBSITE KITABISA. COM MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS). *METHODIKA: Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 9(2), 26-29. DOI: <https://doi.org/10.46880/mtk.v9i2.1942>.
- Prasetya, R. D., Khairy, F. M., Hibban, N., Rifa'i, D. B., & Pasya, R. I. (2023). PENGUJIAN USABILITY PADA WEBSITE KITABISA. COM MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS). *METHODIKA: Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 9(2), 26-29. DOI: <https://doi.org/10.46880/mtk.v9i2.1942>.
- Raharjo, E. P., Adidana, I. K. S. P., Candrarahayu, A. M., & Fitasari, Y. (2023). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi dalam Mendukung Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Bali. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 4(1), 1-10. DOI: <https://doi.org/10.52920/jttl.v4i1.103>.
- Setiawati, R., & Aji, P. S. T. (2023). Implementasi sapta pesona sebagai upaya dalam memberikan pelayanan prima pada wisatawan di desa wisata pentingsari. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan (JABT)*, 2(2), 6.
- Thomas, N. (2015). How to use the system usability scale (sus) to evaluate the usability of your website. *Usability Geek*, 4.
- Wiyanto, W., Fadhilah, S., & Siswandi, A. (2022). E-Tourism Sebagai Media Wisata Kabupaten Bekasi Berbasis Website. *Journal of Practical Computer Science*, 2(1), 1-14. DOI: <https://doi.org/10.37366/jpcs.v2i1.1035>.

How to cite this article: Widyanaputri, I. A. M., Utami, N. W., & Dewi, P. A. C. (2024). Digitalisasi Desa Wisata untuk Optimalisasi Promosi Pariwisata dan Budaya di Desa Batuan Kabupaten Gianyar. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 366-374. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i2.348>.